

HAND OUT PEMBELAJARAN IPS

INTERAKSI SOSIAL



UNTUK SISWA
KELAS VII
SEMESTER I

**HAND OUT PEMBELAJARAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
UNTUK SMP KELAS VII SEMESTER GANJIL**

INTERAKSI SOSIAL

AGUS ZAINI, S.Pd

TAHUN PELAJARAN 2020/2021

A. Kompetensi Inti

KI 3 : Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah

KI 4 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan

B. Kompetensi Dasar (KD) :

3.1 Menganalisis interaksi sosial dalam ruang dan pengaruhnya terhadap kehidupan sosial, ekonom dan budaya dalam nilai dan norma serta kelambagaan sosial budaya.

4.1 Menyajikan hasil analisis tentang interaksi sosial dalam ruang dan pengaruhnya terhadap kehidupan sosial, ekonomi dan budaya dalam nilai dan norma, serta kelembagaan sosial budaya.

C. Indikator Pencapaian Materi

3.1.1 Peserta didik dapat menjelaskan pengertian interaksi sosial

3.1.3. Peserta didik dapat menyebutkan syarat terjadinya interaksi sosial

3.1.5. Peserta didik dapat menjelaskan bentuk-bentuk interaksi sosial

D. INFORMASI PENDUKUNG

PETA KONSEP



E. MATERI PELAJARAN

1. Pengertian interaksi sosial
 - a. Interaksi antara individu dengan individu
 - b. Interaksi antara kelompok dengan kelompok
 - c. Interaksi antara individu dan kelompok
2. Syarat terjadinya interaksi sosial
 - d. Kontak Sosial
 - e. Komunikasi Sosial

3. Faktor yang mendasari Interaksi Sosial

- f. Imitasi
- g. Sugesti
- h. Identifikasi
- i. Simpati
- j. Motivasi
- k. Empati

4. Bentuk-bentuk Interaksi sosial

Secara garis besar dapat dibedakan menjadi dua, yaitu :

- a. Interaksi sosial asosiatif
 - 1. Akomodasi
 - 2. Asimilasi
 - 3. Akulturasi
- b. Interaksi sosial disosiatif
 - 1. Persaingan (competition)
 - 2. Kontravensi
 - 3. Pertikaian
 - 4. Konflik

F. PAPARAN ISI MATERI

1. Pengertian interaksi sosial

Interaksi sosial merupakan hubungan timbal balik (resiprokal) antara individu dengan individu, individu dengan kelompok, atau kelompok dengan kelompok.

Pengertian interaksi sosial menurut para ahli :

a. Soerjono Soekanto

Merupakan hubungan sosial yang dinamis yang menyangkut hubungan antara orang perorang, antara kelompok-kelompok manusia, maupun antara orang perorang dengan kelompok manusia.

b. Basrowi

Adalah hubungan dinamis yang mempertemukan orang dengan orang, kelompok dengan kelompok, maupun orang dengan kelompok manusia.

c. Kimball Young

Adalah kunci dari semua kehidupan sosial. Tanpa interaksi sosial tidak akan mungkin ada kehidupan bersama.

b. Jenis-jenis interaksi sosial

a. Interaksi antara individu dengan individu

b. Interaksi antara kelompok dengan kelompok

c. Interaksi antara individu dan kelompok

c. Syarat terjadinya interaksi sosial

a. Kontak Sosial

Kontak berasal dari kata latin *cum* atau *con* yang berarti bersama-sama, dan *tangere* yang berarti menyentuh. Jadi kontak merupakan gejala sosial dimana orang dapat mengadakan hubungan dengan pihak lain tanpa mengadakan hubungan fisik, misalnya berbicara melalui telepon, surat, video call, atau isyarat.

Kita membedakan kontak berdasarkan :

1. Berdasarkan cara (langsung dan tidak langsung)
2. Berdasarkan sifat (antar individu, kelompok dengan kelompok, individu dengan kelompok)
3. Berdasarkan bentuk (Positif-negatif)
4. Berdasarkan tingkat hubungan (primer-sekunder)

b. Komunikasi Sosial

Komunikasi berasal dari bahasa latin “*communicare*” yang artinya memberi atau menanamkan. Beberapa definisi komunikasi menurut para ahli :

1. Astrid

Adalah kegiatan peroperan lambang yang mengandung makna yang perlu difahami bersama oleh pihak yang terlibat dalam kegiatan komunikasi.

2. Roben J.G

Adalah kegiatan perilaku atau kegiatan penyampaian pesan atau informasi tentang pikiran atau perasaan.

3. Davis

Adalah pemindahan informasi dan pengertian dari satu orang ke orang lain



Gambar 1
Komunikasi

Faktor yang mendasari Interaksi Sosial

a. Imitasi

Adalah tindakan sosial meniru sikap, tindakan, tingkah laku, atau penampilan fisik seseorang secara berlebihan. Contoh : seseorang meniru penampilan bintang film terkenal seperti rambut gondrong, memakai anting dan gelang secara berlebihan.



b. Sugesti

Adalah rangsangan, pengaruh atau stimulus. Rangsangan diberikan seseorang kepada orang lain.

c. Identifikasi

Adalah kecenderungan dalam diri seseorang untuk menjadi sama dengan orang lain. Orang lain yang menjadi sasaran identifikasi dinamakan idola. Idol = sosok yang dipuja.

d. Simpati

Suatu proses dimana seseorang merasa tertarik dengan orang lain.

e. Motivasi

Merupakan dorongan, rangsangan, pengaruh atau stimulasi yang diberikan seorang individu kepada individu lain, sehingga orang yang diberi motivasi menurut kehendak motivator.

f. Empati

Adalah proses kejiwaan individu untuk larut dalam perasaan orang lain, baik suka maupun duka.

d. Bentuk-bentuk Interaksi sosial

Secara garis besar dapat dibedakan menjadi dua, yaitu :

a. Interaksi sosial assosiatif

1. Kerjasama (cooperation)

Adalah suatu usaha bersama antara orang perorang atau kelompok untuk mencapai tujuan bersama. Kerjasama bisa bersifat konstruktif (membangun), misalkan guru dan siswa bekerjasama dalam memulihkan nama baik sekolah akibat oknum sekolah yang menodai nama baik sekolah. Bersifat destruktif (merusak) seperti tawuran antar pelajar, dll.

Bentuk-bentuk kerjasama antara lain :

- a. **Bargaining**, yaitu perjanjian mengenai pertukaran barang dan jasa antara dua organisasi atau lebih.
- b. **Cooperation**, yaitu penerimaan unsur-unsur baru dalam kepemimpinan dari suatu organisasi untuk menghindari terjadinya kecurangan dalam stabilitas organisasi yang bersangkutan.
- c. **Coalition**, yaitu gabungan antara dua organisasi atau lebih yang mempunyai tujuan yang sama
- d. **Joint venture**, yaitu kerjasama dalam usaha proyek-proyek tertentu.

2. Akomodasi

Adalah suatu proses penyesuaian diri dari orang perorang atau kelompok- kelompok yang semua saling bertentangan sebagai upaya untuk mengatasi ketegangan-ketegangan.

Bentuk-bentuknya :

- a. **Coersion**, yaitu pemaksaan kehendak pihak tertentu kepada pihak lain yang lebih lemah.
- b. **Kompromi**, yaitu ketika pihak-pihak yang terlibat perselisihan saling mengurangi tuntutan agar tersapai suatu penyelesaian konflik.
- c. **Arbitrasi**, apabila pihak-pihak yang berselisih tidak sanggup mencapai kompromi sendiri, maka mengundang pihak ketiga yang netral untuk menyelesaikan

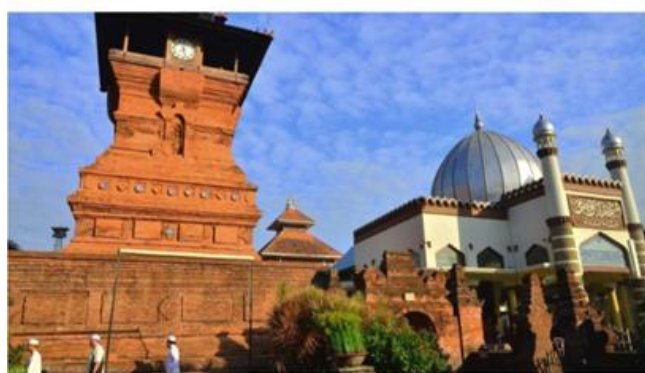
pertentangan.

- a. **Mediasi**, hampir sama dengan arbitrase, namun dalam hal ini pihak ketiga tidak berwenang memberikan keputusan-keputusan penyelesaian.
 - b. **Konsiliasi**, mempertemukan keinginan dari pihak-pihak yang berselisih demi tercapainya tujuan bersama.
 - c. **Toleransi**, keinginan untuk menghindari perselisihan.
 - d. **Stalemate**, ketika kedua kelompok yang bertikai mempunyai kekuatan seimbang.
 - e. **Ajudikasi**, yaitu penyelesaian masalah melalui jalur hukum/ pengadilan.
3. Asimilasi

Menurut, Soejono Soekanto, asimilasi merupakan proses sosial yang ditandai dengan adanya usaha-usaha mengurangi perbedaan yang terdapat antara perorangan atau kelompok yang meliputi usaha-usaha untuk mempertinggi kesatuan tindakan, sikap dan proses mental dengan memperhatikan tujuan dan kepentingan bersama. Secara singkat asimilasi dapat diartikan sebagai peleburan dua kebudayaan menjadi satu kebudayaan.

4. Akulturasi

Adalah proses sosial yang timbul karena penerimaan dan pengolahan unsur- unsur kebudayaan asing tanpa menghilangkan unsur-unsur budaya asli. Merupakan perpaduan dua kebudayaan dalam waktu yang cukup lama tanpa menghilangkan budaya aslinya. Misal : perpaduan music melayu dengan spanyol yang menghasilkan music keroncong.



Gambar 3

Mesjid Urban Menara Kudus sebagai bentuk akulturasi

b. Interaksi sosial disosiatif

1. Persaingan (competition)

Merupakan proses sosial yang melibatkan individu atau kelompok dalam mencapai keuntungan melalui bidang kehidupan yang pada suatu saat tertentu menjadi pusat perhatian umum, tanpa ancaman atau kekerasan.

2. Kontravensi

Adalah proses sosial yang ditandai oleh adanya sikap dan perasaan tidak suka yang disembunyikan, tetapi tidak menimbulkan konflik sosial. Bentuk proses sosial ini berada diantara persaingan dan konflik.

3. Pertikaian

Adalah proses sosial yang terjadi apabila individu atau kelompok berusaha memenuhi kebutuhan atau tujuannya dengan jalan menentang pihak lain dengan cara ancaman .

4. Konflik

Berasal dari kata latin yaitu *configure* yang berarti saling memukul. Konflik dapat didefinisikan sebagai suatu proses sosial dimana dua orang atau kelompok berusaha menyingkirkan pihak lain dengan jalan menghancurkan atau membuatnya tidak berdaya.



Gambar 4
Pertikaian sebagai perselisihan yang bersifat terbuka